

BAB VI
ASPEK KEUANGAN

6.1. Kebutuhan Dana

Kebutuhan dana adalah kebutuhan yang diperlukan untuk setiap kali proses produksi dilakukan. Penulis membagi kebutuhan dana dalam bahan baku, *topping*, dan kemasan.

a. Kebutuhan Dana Bahan Baku

Dalam pembuatan satu item menu, maka dibutuhkan bahan baku sebagai berikut:

Tabel 6.1. kebutuhan bahan baku

Nasi Goreng Merah		
Bahan	Takaran	Biaya (dalam Rupiah)
Nasi putih	200 gram	Rp.2.400,00
Daging ayam	20 gram	Rp.800,00
Baso sapi	1 buah	Rp.1.000,00
Baso goreng	1 buah	Rp.1.000,00
Telur ayam	1 butir	Rp.1.219,00
Saos tiram	18 gram	Rp.700,00
Garam	2 gram	Rp.10,00
Vetsin (penyedap makanan)	2 gram	Rp.10,00
Saos tomat	1 sendok makan	Rp.500,00

Bawang putih	1 siung	Rp.400,00
Minyak goreng	1 sandok makan	Rp.230,00
Total		Rp.8.269,00

Dengan nilai penjualan sebesar Rp. 22.000, maka biaya yang dikeluarkan untuk bahan baku adalah sebagai berikut:

$$\text{Rp.8.269,00/Rp. 22.000} = 35,7\% \text{ dari harga jual}$$

Sementara, untuk menu-menu lain seperti Mie goreng Jakarta adalah sebesar Rp.9.050,00, dan untuk mie goreng kering adalah sebesar Rp.8.015,00. Dengan demikian, aman untuk mengasumsikan bahwa jumlah bahan baku yang digunakan adalah minimal sebesar 40% dari harga jual, dimana sebesar 60% merupakan keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan.

b. Biaya Beban Gaji

Biaya beban gaji merupakan biaya yang dibayarkan oleh perusahaan sebagai timbal balik untuk pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan.

Tabel 6.2. Biaya Gaji

Jenis pekerjaan	Jumlah orang	Hari kerja	Total jam kerja per hari per orang	Kompensasi (dalam rupiah)
1. Koki	1 orang	Senin - minggu	10 jam kerja setiap hari	3.000.000 per orang

2. Asisten koki	1 orang	Senin – minggu	10 jam kerja setiap hari	1.250.000 per orang
3. Kasir dan penerima pesanan	1 orang	Senin – minggu	10 jam kerja setiap hari	1,500.000
4. Pramusaji	1 orang	Senin – minggu	10 jam kerja setiap hari	1.000.000
5. <i>delivery service</i>	1 orang	Senin - minggu	10 jam kerja setiap hari	750.000
Total				7.500.000

c. Kebutuhan dana awal (Investasi)

Biaya yang dikeluarkan untuk investasi awal adalah sebagai berikut:

Tabel 6.3. Aset Tetap

No	Keterangan	Jumlah	Harga satuan	Total harga
1	Wajan masak	2 buah	Rp.700.000	Rp.1.400.000
2	Kompore gas mawar	2 buah	Rp.275.000	Rp.550.000
3	Tabung gas ELPIJI 12Kg	4 buah	Rp.400.000	Rp.1.600.000
4	Panci kuah	1 buah	Rp.150.000	Rp.150.000
5	Rice cooker	1 buah	Rp.1.050.000	Rp.1.050.000
6	Pisau dapur	2 buah	Rp.80.000	Rp.160.000
7	Talenan	3 buah	Rp.22.500	Rp.67.500
8	Spatula	2 buah	Rp.90.000	Rp.180.000
9	Saringan	2 buah	Rp.25.000	Rp.50.000
10	Gilingan es	1 buah	Rp.850.000	Rp.850.000
11	Tempat cuci piring	1 buah	Rp.800.000	Rp.800.000
12	Kulkas 155 liter	1 buah	Rp.2.900.000	Rp.2.900.000
13	Freezer 418 liter	1 buah	Rp.5.300.000	Rp.5.300.000
14	Meja makan	6 buah	Rp.240.000	Rp1.440.000
15	Kursi makan	24 buah	Rp.100.000	Rp2.400.000

16	Sendok garpu	4 lusin	Rp.17.000	Rp.68.000
17	Tempat sendok	6 buah	Rp.37.000	Rp.222.000
18	Tempat tisu	6 buah	Rp.15.000	Rp.90.000
19	Nomer meja	6 buah	Rp.6.000	Rp.36.000
20	Piring	100 buah	Rp.17.500	Rp.1.750.000
21	Mangkok	100 buah	Rp.20.000	Rp.2.000.000
22	Gelas	100 buah	Rp.10.000	Rp.1.000.000
23	Tempat sambel	6 buah	Rp.17.500	Rp.105.000
24	Kipas angin	2 buah	Rp.200.000	Rp.400.000
25	Tv LED 24"	1 buah	Rp.1.699.000	Rp.1.699.000
26	Sapu dan pengki	4 Buah	Rp.25.000	Rp.100.000
27	Keset kaki	1 buah	Rp.50.000	Rp.50.000
28	Nampan	2 buah	Rp.50.000	Rp.100.000
29	Show case	1 buah	Rp.3.000.000	Rp.3.000.000
30	Meja dapur	1 buah	Rp.1.500.000	Rp.1.500.000
31	Lap meja	5 buah	Rp.10.000	Rp.50.000
	Total biaya			Rp31.067.500

Umur ekonomis dari aktiva tetap dalam usaha ini adalah sebesar 3 tahun,

$$31.067.500/3 = 10.355.833$$

Nilai ini akan digunakan sebagai nilai penyusutan Aktiva tetap, yang akan diperhitungkan selama masa ekonomis dari aktiva tetap (3 tahun). Dengan demikian, maka nilai penyusutan tetap adalah sebesar 10.355.833

d. Kebutuhan dana bulanan (asset lancar bulanan)

Biaya yang dikeluarkan untuk asset lancar adalah sebagai berikut:

Tabel 6.4. Aset Lancar Bulanan

No	Keterangan	Jumlah
1	Biaya listrik	500.000
2	Biaya Gas	500.000
3	Biaya listrik	250.000

4	Biaya telepon	150.000
5	Biaya internet	450.000
6	Biaya air	150.000
7	Biaya Gaji	7.500.000
	TOTAL	Rp. 9.500.000

$$\text{Rp}31.067.500 + \text{Rp. } 9.500.000 = \text{Rp } 40.567.500$$

Dengan demikian, dana yang harus dikeluarkan pertama kali adalah sebesar Rp 40.567.500.

6.2. Sumber dana

Sumber dana yaitu sebesar 40.567.500. yang didapat dari penjumlahan biaya yang harus dikeluarkan investor untuk Aktiva tetap dan Aktiva Lancar. Sumber dana yang dibutuhkan adalah modal sendiri, yang disediakan oleh penulis sebagai pemilik dari kegiatan usaha.

6.3. Proyeksi Neraca

Berdasarkan proyeksi neraca yang diperhitungkan sebelumnya, maka penulis dapat membuat proyeksi neraca untuk bulan pertama sebagai berikut

Tabel 6.5 Neraca pada Awal Tahun pertama

Aktiva	Jumlah	Pasiva	Jumlah
Aktiva tetap	Rp31.067.500	Ekuitas	Rp 40.567.500
Aktiva Lancar	Rp. 9.500.000	Kewajiban	-

Total	Rp 40.567.500	Total	Rp 40.567.500

Sumber dana yaitu sebesar Rp 40.567.500 yang didapat dari penjumlahan biaya yang harus dikeluarkan investor untuk Aktiva tetap dan Aktiva Lancar

6.4. Proyeksi Laba Rugi dan Proyeksi Arus Kas

Setiap dana atau biaya yang dikeluarkan untuk membuat suatu program haruslah diperhitungkan arus kas (*cash flow*) baik dana yg masuk maupun keluar dalam periode tertentu.

Tabel 6.6 Proyeksi Arus Kas Untuk Tiga Tahun

	Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3	
Jumlah Penjualan		342.720.000		476.280.000		500.000.000
Biaya Pokok Penjualan	182.112.000		213.696.000		224.380.800	
laba kotor		160.608.000		262.584.000		275.700.000
biaya gaji	90.000.000		90.000.000		90.000.000	
biaya operasional	24.000.000		24.000.000		24.000.000	
biaya penyusutan peralatan	10.355.833		10.355.833		10.355.833	
Laba Bersih		36.252.167		138.228.167		151.300.000
biaya pajak penghasilan	362.522		1.382.282		1.513.574	
penyusutan		10355833		10355833		10355833
Operational Cash Flow		46.245.478		147.201.718		160.199.626

Setelah menghitung nilai arus kas tiga tahunan, maka penulis dapat melihat besar arus kas pada bulan pertama yang dilakukan oleh perusahaan, yang dapat menjadi dasar perhitungan bagi bulan-bulan selanjutnya.

Tabel 6.7 Arus Kas pada Bulan Pertama

	Price (Rp)	Keterangan
1. Penjualan Tunai	37.800.000	Penjualan makanan dan minuman
2. Biaya Pokok Produksi	15.120.000	Bahan Baku dan Beban Lancar per bulan
Laba Bersih	22.680.000	

Sumber: Pengolahan Data (2017)

Berdasarkan Arus kas bulanan, maka dapat diprediksi pada bulan pertama Perusahaan akan memiliki keuntungan sebesar Rp 22.680.000 yang muncul dari kegiatan usaha yang dilakukan. s

6.5. Penilaian Kelayakan Investasi

1. Net Present Value

NPV (*Net Present Value*) merupakan selisih antara pengeluaran dan pemasukan yang telah didiskon dengan menggunakan *social opportunity cost of capital* sebagai diskon faktor, atau dengan kata lain merupakan arus kas yang diperkirakan pada masa yang akan datang yang didiskonkan pada saat ini. Untuk menghitung NPV diperlukan data tentang perkiraan biaya investasi, biaya operasi, dan pemeliharaan serta perkiraan manfaat/benefit dari proyek yang direncanakan. Menurut Umar (2007) *Net Present Value* yaitu selisih antara *Present Value* dari investasi dengan nilai sekarang dari penerimaan-penerimaan kas bersih (aliran kas

operasional maupun aliran kas terminal) di masa yang akan datang. Untuk menghitung nilai sekarang perlu ditentukan tingkat discount factor yang relevan, yaitu sejumlah 6,75%, mengikuti nilai inflasi tahunan yang dipublikasi oleh Bank Indonesia.

Tabel 6.8 Proyeksi NPV selama 3 tahun

	Operational Cash Flow	Discount Factor	Present Value
Tahun 1	46.245.478,33	0,93	43.123.908,54
Tahun 2	147.201.718,33	0,87	127.977.173,92
Tahun 3	160.199.626,33	0,81	129.857.817,10
		Net Present Value	300.958.899,56
		Initial Investment	31.067.500,00
		Total Present Value	269.891.399,56

NPV yang positif menandakan bahwa usaha tersebut layak untuk dijalankan.

2. Profitability Index

Menurut Umar (2007) pemakaian *profitability index* (PI) ini caranya adalah dengan menghitung melalui perbandingan antara nilai sekarang (*present value*) dari rencana penerimaan-penerimaan kas bersih di masa yang akan datang dengan nilai sekarang (*present value*) dari investasi yang telah dilaksanakan. Jadi, *profitability index* dapat dihitung dengan membandingkan antara PV kas masuk dengan PV kas keluar. Profitability Index (PI) atau Indeks Profitabilitas adalah

metode penghitungan kelayakan proyek dengan membandingkan antara jumlah present value nilai arus kas dengan nilai investasi dari proyek.

$$PI = \frac{\sum PV \text{ of future cashflow}}{ICO}$$

dimana,

PI = Profitability Index

PV = Present Value arus kas

ICO = Initial Cash Operation/ Initial Investment

Penulis menemukan bahwa PI yang dimiliki untuk usaha ini sebesar:

$$PI = 300.958.899,56 / 31.067.500,00$$

$$PI = 9,6872$$

Penulis menemukan bahwa Nilai $PI > 1$, maka proyek layak diterima

3. *Payback Period*

Menurut Umar (2007) *Payback period* adalah suatu periode yang diperlukan untuk menutup kembali pengeluaran investasi (*initial cash investment*) dengan menggunakan aliran kas, dengan kata lain *payback period* merupakan rasio antara *initial cash investment* dengan *cash inflow*-nya yang hasilnya merupakan satuan waktu. Selanjutnya nilai rasio ini dibandingkan dengan maximum *payback* periode yang dapat diterima.

Rumus periode pengembalian jika arus kas per tahun jumlahnya berbeda

$$\text{Payback Period} = n + (a-b)/(c-b) \times 1 \text{ tahun}$$

- n = Tahun terakhir dimana jumlah arus kas masih belum bisa menutup investasi mula-mula
- a = Jumlah investasi mula-mula
- b = Jumlah kumulatif arus kas pada tahun ke – n
- c = Jumlah kumulatif arus kas pada tahun ke n + 1

$$\text{Payback Period} = 0 + (31.067.500,00 - 46.245.478,33) / (147.201.718,33 - 46.245.478,33)$$

$$\begin{aligned} \text{Payback Period} &= 0,51 \times 12 \text{ bulan} \\ &= 6,12 \text{ bulan} \end{aligned}$$

Dengan demikian, jumlah pengeluaran yang dikeluarkan untuk membuat bisnis dapat kembali dalam jangka waktu 6,12 bulan.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diatas, maka penulis menemukan bahwa Investasi yang dilakukan dalam membuat kegiatan bisnis dapat memunculkan keuntungan bagi perusahaan. Hasil ini dapat dilihat dari nilai *Net Present Value* yang memiliki nilai positif, Nilai *Profitability Index* yang berada diatas 1, dan Nilai *Payback period* yang menunjukkan nilai bahwa investasi awal yang dilakukan akan diterima kembali dalam bentuk keuntungan dalam waktu 6,12 bulan.